

SKRIPSI

ASRIFAH NUR AISYAH

**UJI AKTIVITAS SEDATIF-HIPNOTIK
DAN UJI AKTIVITAS POTENSIASI SENYAWA
1,3-DIBENZOILUREA PADA MENCIT
(*MUS MUSCULUS*)**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**UJI AKTIVITAS SEDATIF-HIPNOTIK
DAN UJI AKTIVITAS POTENSIASI SENYAWA
1,3-DIBENZOILUREA PADA MENCIT
(*MUS MUSCULUS*)**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

Surabaya

2002

Oleh :

ASRIFAH NUR AISYAH
059711934

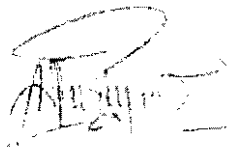
Disetujui Oleh :



Dr. Siswandono, MS.
Pembimbing Utama



Drs. Bambang Tri Purwanto, MS.
Pembimbing Serta



Dra. Nuzul Wahruning Divah, M.Si
Pembimbing serta

RINGKASAN

Siswandono (1999) telah melakukan sintesis beberapa turunan benzoilurea, dengan memasukkan gugus pada inti benzena, berdasarkan modifikasi struktur model Topliss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua turunan benzoilurea mempunyai aktivitas penekan sistem saraf pusat yang lebih rendah dibanding senyawa induknya benzoilurea, yaitu aktivitas sedatif-hipnotik dan aktivitas potensiasinya. Siswandono (2001) telah melakukan sintesis senyawa 1,3-dibenzolurea melalui reaksi asilasi antara benzoilurea dengan benzoil klorida. Modifikasi pada gugus amin rantai samping tersebut bertujuan untuk meningkatkan lipofilitas dan sifat elektronik senyawa, sehingga diharapkan aktivitasnya sebagai penekan sistem saraf pusat lebih besar.

Pada penelitian ini uji aktivitas penekan sistem saraf pusat 1,3-dibenzoilurea dilakukan dengan uji sedatif-hipnotik dan uji potensiasi dengan tiopental pada mencit (*Mus musculus*). Uji sedatif-hipnotik dilakukan dengan menyuntik mencit dengan senyawa 1,3-dibenzoilurea dosis 200 mg/kg BB sampai 800 mg/kg BB, kemudian diamati lama tidurnya. Untuk uji aktivitas potensiasi dilakukan dengan menyuntik mencit dengan senyawa 1,3-dibenzoilurea dosis 100 mg/kg BB + tiopental dan 200 mg/kg BB + tiopental, kemudian diamati lama tidurnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa 1,3-dibenzoilurea tidak mempunyai aktivitas sedatif-hipnotik tetapi mempunyai aktivitas potensiasi terhadap tiopental. Hal ini kemungkinan disebabkan karena penambahan gugus benzoil pada gugus amina primer rantai samping menyebabkan efek halangan ruang pada interaksi senyawa dengan reseptor hipnotik. Sedangkan aktivitas potensiasi terjadi kemungkinan karena adanya mekanisme yang lain atau senyawa berinteraksi dengan reseptor yang lain.